

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam dunia jurnalistik bahasa merupakan aspek penting pada media *online*. Bahasa jurnalistik adalah bahasa pers yang memiliki beragam bahasa yang berbeda dan unik dari bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik biasa dipergunakan oleh wartawan dalam menyampaikan berita atau informasi ke khalayak pembaca, selain itu terdapat berbagai bahasa akademik (ilmiah), ragam bahasa ekonomi (bisnis), ragam bahasa filosofik, dan ragam bahasa literer (sastra) Sudaryanto (1995). Penulisan berita jurnalistik dalam bahasa jurnalistik mempunyai ciri atau karakteristik khas tersendiri yang memiliki perbedaan dengan bahasa ilmiah, resmi, dan sehari-hari. Ciri atau karakteristik tersebut harus memperhatikan *Ejaan Yang Disempurnakan* (EYD). Bahasa yang dipergunakan oleh wartawan dalam penulisan berita pada umumnya harus memuat unsur yaitu 5W+1H, serta memahami bahasa baku yang sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI). Selain harus memperhatikan pedoman tentang penggunaan bahasa, wartawan juga harus memperhatikan kode etik jurnalistik yang menjadikan landasan moral bagi wartawan yang menjadi peraturan untuk memperhatikan nilai-nilai etika dalam menjalankan profesi kewartawanan. Dalam pandangan lain tentang jurnalistik, setiap informasi yang disediakan harus sesuai, jelas, dan akurat. Bahasa pers atau bahasa jurnalistik ialah bahasa yang

digunakan didalam media online. Bahasa jurnalistik adalah salah satu bahasa yang kreatif dari bahasa Indonesia. Bahasa digunakan sebagai sarana berkomunikasi manusia, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa jurnalistik mempunyai karakteris kalimat atau kata yang sederhana, singkat, lugas, jelas, menarik, dan sebagainya. Dalam penulisan berita tentu terdapat pedoman yang dijadikan sebagai dasar-dasar penulisan, sehingga mudah dipahami dan dapat menarik khalayak pembaca. Bahasa jurnalistik yang bertumpu pada bahasa baku, tetapi penggunaan bahasa baku pada media online beda. Bentuk penulisan memiliki jangkauan yang luas, pilihan kata juga lebih beragam. Yang menjadi pokok dari bahasa jurnalistik adalah karena bahasa jurnalistik harus berujar santai akan tetapi tetap memperhatikan kaidah-kaidah bahasa baku.

Bahasa jurnalistik pada umumnya berbeda dengan bahasa tulis, dalam hal penyimpanan atau persingkatan kata/kalimat. Terdapat pencermatan kata maupun kalimat, cermat dapat diartikan singkat dan sederhana. Menghilangkan sebageian kata yang tidak perlu. Ekonomi kata bersifat bebas untuk memilih memfokuskan kata maupun kalimat sederhana, hal ini dapat ditunjukan agar lebih cepat di tangkap maknanya dan mudah dipahami, akan tetapi tidak menyalahgunakan tata bahasa baku. biarpun terdapat pencermatan dalam penggunaan kata, tidak berarti dapat melanggar tatanan kata baku. Dengan hal ini, pada penulisan berita memang menyatu dengan bahasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara etimologi bahasa diartikan untuk alat interaksi yang dipakai

bagi masyarakat dalam bekerjasama, berkomunikasi, serta mengidentifikasi diri.

Penulisan bahasa jurnalistik tentu memiliki suatu ketentuan yang harus tetap diperhatikan. Akan tetapi pada penulisan di media online tidaklah selalu benar atau sesuai dengan pedoman kaidah-kaidah bahasa jurnalistik yang benar dan baik, yang bercirikan mengutamakan kalimat aktif, singkat, padat, sederhana, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis dan sebagainya. Media diuntut untuk lebih kreatif dan inovatif agar dapat mencuri hati para pembaca. Media online menyajikan berbagai macam berita. Dalam menyampaikan berita, penggunaan bahasa jurnalistik merupakan permasalahan yang amat penting dan sangat digunakan dalam menyampaikan sebuah

AS Haris Samudiria, didalam bukunya yang berjudul *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, bahasa jurnalistik adalah bahasa yang biasa dipergunakan wartawan, redaktore, maupun pengelola media massa dalam menyusun, memuat, menyajikan, melaporkan, serta mempublikasikan berita beserta laporan kejadian penting atau menarik yang bertujuan dapat mudah dimengerti atau dipahami serta cepat tanggap maknanya. Berdasarkan sifatnya, bahasa jurnalistik mempunyai dua ciri yang utama yaitu komunikatif dan spesifik. Komunikatif berarti langsung pemaknaan materi atau pokok masalah dan tidak berbelit-belit. Spesifik artinya memiliki model tulisan sendiri, yaitu

seederhana, kalimatnya pendek, kata atau kalimatnya jelas, dan mudah dipahami oleh khalayak pembaca.

Dalam menulis dan menyampaikan berita, setiap jurnalis atau wartawan mempunyai gaya atau model bahasa sendiri yang disebut dengan bahasa jurnalistik, meskipun mempunyai gaya bahasa tersendiri, jurnalis atau wartawan harus taat pada kaidah bahasa jurnalistik yang sudah ditentukan. Penulisan bahasa jurnalistik dalam berita mempunyai pedoman tertentu yang menjadi dasar penulisan berita. Kendala yang dialami pada saat wartawan atau jurnalis adalah dalam penulisannya yaitu para wartawan menulis dibawah tekanan waktu, kejar tayang, kemasabodohan, kecerobohan, maupun tidak berkenan untuk mengikuti arahan untuk menggunakan bahasa jurnalistik, ikut-ikutan, asal asalan dan bisa merubah arti, karena setiap hari media online akan meluncurkan beritanya mengenai kejadian atau informasi dan ingin bersaing meluncurkan berita yang menarik bagi pembaca. Fenomena yang sering terjadi adalah adanya beberapa jenis penulisan atau gaya bahasa seperti yang melebih-lebihkan, sensasional, bombastis, atau bahasa hiperbola untuk menarik minat pembaca. Sehingga pada saat menulis berita ada beberapa kesalahan dan belum memenuhi ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan terutama pada berita kriminal. Maka tidak heran apabila sering kali dilakukan oleh para wartawan maupun jurnalis yang berhubungan dalam dunia jurnalistik.

Dari pemaparan diatas, Salah satu media yang menyampaikan berbagai informasi terutama pada berita kriminal ialah media Kanal

Indonesia. Media Kanalindonesia.com yang beralamatkan di Jl. Jenderal Sudirman No.58, Tempel, Turi, Kec. Jetis, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Berita yang disampaikan oleh media online Kanalindonesia.com apakah sudah sesuai dengan penggunaan ciri atau karakteristik bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal di Media Online Kanalindonesia.com (Edisi Februari 2022)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang permasalahan tersebut, adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal pencurian edisi Februari 2022 di media online Kanalindonesia.com, apakah sudah sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik?

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembatasan masalah yang akan dibahas. Pembatasan masalah ini memiliki tujuan agar menghindari pembahasan yang terlalu meluas dan agar lebih terarah. agar lebih memfokuskan penelitian, peneliti membatasi persoalan pada penggunaan bahasa jurnalistik berita kriminal pada media online Kanalindonesia.com edisi Februari 2022. Peneliti menganalisis setiap paragraf yang ada dalam

berita kriminal, apakah telah sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang di kemukakan oleh Haris Sumadiria.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal kasus pencurian di media online Kanalindonesia.com edisi Februari 2022.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini, secara teoritis untuk menambah wawasan yang luas dan memberikan gambaran yang jelas terhadap pemahaman ilmu Komunikasi dan ilmu Jurnalistik khususnya tentang bahasa jurnalistik.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan kajian bahasa jurnalistik dan dapat memberikan kontribusi positif dalam penulisan berita, selain itu, pada penulisan ini diharapkan menjadi bahan untuk menambah wawasan bagi wartawan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pers maupun bagi penulis, sebagai dorongan untuk lebih memahami dan menguasai Bahasa Jurnalistik.

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang sebuah media online Kanalindonesia.com yang berfokus pada penggunaan penulisan bahasa jurnalistik.
- b. Bagi perusahaan, sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengembangkan penggunaan penulisan bahasa jurnalistik dengan baik.

